



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Soal Perjalanan Dinas, Sekwan Dipanggil**

**BENGKULU** - Komisi III DPRD Kota Bengkulu memanggil Sekretaris Dewan untuk mempertanyakan perihal anggaran perjalanan dinas luar kota DPRD, kemarin (23/12). Setelah adanya kabar mengenai anggota DPRD melakukan perjalanan dinas luar kota melebihi batas yang sudah ditetapkan.

Sekretaris Komisi III DPRD Kota Bengkulu, Jaya Marta mengatakan, dengan adanya kabar bahwa ada anggota DPRD yang melakukan perjalanan dinas luar kota melebihi batas, pihaknya meminta laporan mengenai 35 anggota DPRD yang melakukan dinas luar kota. DPRD mendapatkan dinas luar kota sebanyak 4 kali dengan 3 kali untuk melakukan dinas luar kota dan satu kali mengikuti bimbingan teknis.

"Setelah kita meminta draft laporan soal perjalanan dinas luar kota sebagai bukti, namun Sekwan belum bisa menjelaskan dan memberikan karena Sekwan belum melihat daftar tersebut. Pada Kamis (26/12) nanti akan kita minta soal kejelasan tersebut," ujarnya.

Dia menambahkan, sebenarnya anggaran perjalanan dinas luar kota itu harus jelas dan transparan. Seperti berapa batas yang diberi-

kan untuk melakukan dinas luar kota. "Apabila memang sudah melebihi batas jangan diberikan lagi," katanya.

Sekretaris Dewan, Medy Pebriansyah mengatakan, memang ada permintaan dari Komisi III kepada Sekterariat DPRD untuk benar-benar cermat dalam penggunaan anggaran. Sesuai peraturan yang ada dan jangan sampai ada terjadi kesalahan antara pelaksanaan dengan SPj yang berdampak ada temuan yang mengancam. Setelah itu adanya transparansi keuangan perjalanan dinas luar, selain itu teknis pelaksanaannya, agar bisa sesuai aturan dan prosedur yang berlaku.

"Untuk anggaran Dinas Luar (DL) untuk DPRD ini ada penambahan karena ada kenaikan uang harian dan uang hotel yang ada perubahan. Dibandingkan dengan tahun lalu anggaran untuk dinas luar kota mengalami kenaikan 20 persen," tutup Medy. (cw2)